

THE CORRELATION OF INTERPERSONAL INTELLIGENCE AND CLASSROOM MANAGEMENT SKILLS EARLY CHILDHOOD EDUCATORS IN GUNUNG RAYA DISTRICT KERINCI REGENCY JAMBI PROVINCE

Rizki Surya Amanda, Daviq Chairilisyah, Yeni Solfiah

Rizkisurya.rsa@gmail.com 085367579079, Daviqch@yahoo.com , Habildaulaey@yahoo.co.id

Early childhood education

Department of teacher and education faculty

University of Riau

Abstract: *This study has to purpose the correlation of interpersonal intelligence and classroom management skills of early childhood educators in district Gunung Raya, Kerinci Regency. Population in this research were all early childhood educators in district Gunung raya formal and non-formal a total of 64 people. Used the sample is saturated sample mean population is sampled. The collection of data technique is used questionnaire. Data analysis using descriptive analysis and correlation analysis product moment had tated previously assumptions. The result showed that there is a relationship between interpersonal intelligence and classroom management skills. It is seen from r amounted 0,590.*

Keywords : *Relationship, interpersonal intelligence, classroom management skill*

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS PENDIDIK PAUD DI KECAMATAN GUNUNG RAYA KABUPATEN KERINCI PROPINSI JAMBI

Rizki Surya Amanda, Daviq Chairilisyah, Yeni Solfiah
Rizkisurya.rsa@gmail.com 085367579079, Daviqch@yahoo.com, Habildaulaey@yahoo.co.id
 Jurusan Ilmu Pendidikan
 Program Studi PG-PAUD
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas pendidik PAUD di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pendidik PAUD formal maupun non formal di Kecamatan Gunung Raya yang berjumlah 64 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment* yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas. Hal ini dilihat dari r_{hitung} sebesar 0.590.

Kata kunci: hubungan, kecerdasan interpersonal, keterampilan mengelola kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan akan tercipta suatu sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal pendidikan, pendidik mempunyai andil besar dalam keberhasilan proses pendidikan. Karena melalui pendidik, anak didik dan dibina hingga menjadi manusia yang berkualitas. Untuk itu pendidik harus mempunyai kompetensi dan keterampilan-keterampilan dalam pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik adalah keterampilan dasar dalam mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2008), keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai pendidik. Keterampilan itu yang membedakan mana pendidik yang profesional dan mana yang bukan pendidik.

Ada beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap pendidik salah satunya adalah keterampilan mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal (Uzer Usman, 2004). Menciptakan iklim belajar yang kondusif serta dapat mengatasi gangguan-gangguan yang ada adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki pendidik. Pada dasarnya, pengelolaan kelas bukan hanya sekedar pengelolaan fisik dan materi pembelajaran saja, tetapi bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Pendidik harus mengetahui latar belakang, kondisi mental dan emosional anak. Peran pendidik dalam menghangatkan suasana kelas sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran sehingga memunculkan keantusiasan anak dalam belajar. Pendidik diharapkan tanggap dalam membaca situasi atau kondisi anak saat belajar.

Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika pendidik mampu mengatur anak dan sarana prasarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dan anak juga merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas (Usman, 2004). Hubungan interpersonal adalah hubungan yang terjalin antara dua individu atau lebih dengan baik. Dalam pengelolaan kelas sangat dibutuhkan hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dan anak. Untuk menciptakan hubungan tersebut tentulah pendidik harus memiliki kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami dan membedakan suasana hati, kehendak motivasi dan perasaan orang lain. Menurut Gardner (dalam Aan dan Novita, 2008), kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, temperamen orang lain. Kepekaan akan ekspresi wajah, suara, isyarat dari orang lain juga termasuk dalam kecerdasan ini. Kecerdasan interpersonal mempunyai tiga dimensi utama (Gardner, dalam Safaria) yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling mengisi satu sama lain yaitu *Social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi terdapat pendidik yang masih belum bisa mengelola kelas dengan baik. Pendidik mengabaikan kondisi anak, seperti anak yang dalam keadaan murung atau bersedih saat didalam kelas, atau kurang perhatian dalam pelajaran. Keterampilan pendidik dalam penguasaan kelas juga buruk. Hal ini ditandai dengan adanya anak yang tidak mau mengikuti proses belajar, seperti bermain-main dengan temannya dan ribut. Pendidik tidak bisa mengembalikan kondisi anak agar ikut

serta dalam kegiatan kelas. Selain itu pendidik juga tidak bisa mengendalikan emosi anak, seperti anak yang ingin merebut mainan temannya atau menangis. Pendidik kurang bisa memahami anak. Komunikasi pendidik dengan anak juga cenderung kaku dan membuat suasana kelas tidak hangat. Hubungan yang tidak hangat antara pendidik dan anak ditandai dengan kurang antusias dalam belajar dan bermain. Melihat anak kurang antusias, pendidik tidak berusaha membujuk atau berusaha mengerti apa yang diinginkan anak atau berusaha membujuk anak untuk bermain permainan yang telah disediakan. Selain itu pendidik juga tidak bisa mengembalikan kondisi kelas yang kacau sehingga proses belajar menjadi tidak terarah. Pendidik juga cenderung membiarkan masalah-masalah yang terjadi didalam kelas tanpa berinisiatif untuk memodifikasi perilaku anak.

Melihat penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas Pendidik PAUD di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2015. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pendidik di lembaga PAUD baik formal maupun non formal di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci yang berjumlah 64 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer yaitu data yang langsung di ambil dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment* yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Berikut adalah rumus korelasi *product moment* untuk mencari hubungan X dan Y:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - \sum X^2 \quad N \sum Y^2 - \sum Y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor butir

Y : Skor total yang diperoleh

N : Jumlah responden

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan kecerdasan interpersonal terhadap keterampilan mengelola kelas pendidik anak usia dini di Kecamatan Gunung Raya. Untuk memperoleh data hasil penelitian, digunakan teknik pengumpulan data yaitu skala *likert* dengan 64 subjek.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kecerdasan Interpersonal	115	23	69	15,3	94	77	85,42	3.758
Keterampilan mengelola kelas	125	25	75	16,6	103	84	92,48	4.047

Sumber : Data olahan penelitian 2015

Data Kecerdasan Interpersonal pendidik menggunakan sebanyak 23 item dengan 3 indikator dibawah ini:

Tabel 2. Kategori Skor Kecerdasan Interpersonal

No	Indikator	K	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	<i>Social sensitivity</i>	8	1868	2560	72,96 %	Tinggi
2	<i>Social insight</i>	5	1210	1600	75,62%	Tinggi
3	<i>Social communication</i>	10	2389	3200	74,65%	Tinggi
		Σ	5467	7360	74,27%	Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator kecerdasan interpersonal. *Social sensitivity* mendapat persentase 72,96% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator *social insight* mendapat persentase 75,62% termasuk dalam kategori tinggi, dan indikator *social communication* mendapat persentase 74,65% juga termasuk dalam kategori tinggi

Data kecerdasan interpersonal pendidik anak usia dini di Kecamatan Gunung Raya secara keseluruhan yaitu berjumlah 5467 atau sekitar 74,24%. Data tersebut berada pada kategori tinggi yaitu 74,24 dalam rentang 61%-80% sesuai dengan kriteria Suharsimi Arikunto (2006).

Dari sebaran secara keseluruhan skor kecerdasan interpersonal disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 6 dan panjang kelas 3. Penyebaran

distribusi frekuensi data kecerdasan interpersonal pendidik PAUD di Kecamatan Gunung Raya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Data Kecerdasan Interpersonal

No	Interval	F	Persentase
1	77 – 79	3	4,7%
2	80 – 82	13	20,3%
3	83 – 85	17	26,6%
4	86 – 88	19	29,7%
5	89 – 91	7	10,9%
6	92 – 94	5	7,8%
	Jumlah	N =64	100%

Data Olahan Penelitian 2015

Hasil pengumpulan data kecerdasan interpersonal yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 93 dan skor terendah adalah 77. Dengan demikian rentang skor adalah 16.

Data keterampilan mengelola kelas menggunakan 25 item dengan 2 indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Kategori Skor Keterampilan Mengelola kelas

No	Indikator	K	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal	17	4018	5440	73,86%	Tinggi
2	Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	8	1906	2560	74,45%	Tinggi
	Σ		5924	8000	74,05%	Tinggi

Sumber : Data olahan penelitian 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator keterampilan mengelola kelas, dimana secara deskriptif ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dengan persentase 73,86% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator kedua yaitu keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal mendapat persentase 74,45% juga termasuk dalam kategori tinggi. Data keterampilan mengelola kelas pendidik anak usia dini se-Kecamatan Gunung Raya secara keseluruhan yaitu berjumlah 5924 atau sekitar 74,05%. Data tersebut berada pada kategori tinggi yaitu 74,05 dalam rentang 61%-80% sesuai dengan kriteria Suharsimi Arikunto (2006).

Tabel 5. Data Keterampilan Mengelola Kelas

No	Interval	F	Persentase
1	84 - 86	4	6,3%
2	87 - 89	9	14,1%
3	90 - 92	19	29,6%
4	93 - 95	18	28,1%
5	96 - 98	9	14,1%
6	99 - 101	4	6,3%
7	102 - 104	1	1,5%
Jumlah		N =64	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Hasil pengumpulan data keterampilan mengelola kelas yang diperoleh menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 103 dan skor terendah adalah 84. Dengan demikian rentang skor adalah 19.

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis ini dilakukan dengan teknik *product moment*. Untuk melakukannya harus terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji linieritas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi tersebut. Uji asumsi dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows 17.0*.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila $P > 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1.161	12	48	.337

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan hasil analisis uji Homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,161 dan nilai probabilitas sebesar 0,337, karena nilai $P > 0,05$ ($0,337 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Uji asumsi normalitas menggunakan teknik *statistic non parametik one simple Kolmogrov-Smirnov*, kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$, maka sebarannya normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebarannya tidak normal.

Tabel 7. Hasil Pengujian Normalitas

		Kecerdasan interpersonal	Keterampilan mengelola kelas
Normal Parameters ^{a,b}	N	64	64
	Mean	85.42	92.48
	Std. Deviation	3.758	4.047
	Absolute	.127	.074
Most Extreme Differences	Positive	.072	.074
	Negative	-.127	-.070
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.017	.594
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.252	.871

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Dari tabel di atas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data kecerdasan interpersonal (X) dan keterampilan mengelola kelas (Y) dengan *SPSS for Window ver.17.0*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu .0525 dan 0,871 lebih besar dari 0,05 (α = taraf signifikansi).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kecerdasan interpersonal (X) dan keterampilan mengelola kelas (Y) yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya tingkat korelasi antara variabel bebas kecerdasan interpersonal (X) dan variabel tergantung keterampilan mengelola kelas (Y). Hubungan kedua variabel dikatakan linier jika $p > 0,05$ dan tidak linier jika $p < 0,05$. Berikut ini adalah hasil output *SPSS for Window ver.17.0* yang memperlihatkan deskripsi statistik hasil uji linieritas:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	574.834	15	38.322	4.024	.000
	Linearity	358.738	1	358.738	37.667	.000
	Deviation from Linearity	216.096	14	15.435	1.621	.108
Within Groups		457.150	48	9.524		
Total		1031.984	63			

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikan bahwa nilai signifikan variabel bernilai dibawah 5% atau 0,05. Analisis data menghasilkan nilai F sebesar 4,024 dengan signifikansi 0.108, karena $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan garis antara kecerdasan interpersonal dan keterampilan mengelola kelas mempunyai hubungan yang linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig (0,108) > \alpha (0,05)$, sehingga dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan hipotetis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Person yang data nya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Pengujian Korelasi

		Kecerdasan interpersonal	Keterampilan mengelola kelas
Kecerdasan interpersonal	Pearson Correlation	1	.590**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Keterampilan mengelola kelas	Pearson Correlation	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Ridwan dan Sunarto, 2011). Pada tabel diatas, didapatkan r_{hitung} sebesar 0.590 dengan ini probabilitas 0.000. Oleh karena itu $p < 0,05$ ($0.000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas.

Peneliti ingin membuktikan hipotesis tersebut bisa juga membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,590 sedangkan nilai r_{tabel} (5%) ($dk = n - 2 = 64 - 2 = 62$) sehingga $r_{tabel} = 0,244$, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,590 > 0,244$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas. Koefesien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 34,8$ dengan $p = 0,003$ ($< 0,05$) maka dapat dilihat bahwa kecerdasan interpersonal memberi pengaruh sebesar 34,8 % keterampilan mengelola kelas pendidik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut: Kecerdasan interpersonal pendidik di Kecamatan Gunung Raya termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 74,27% yang berarti kecerdasan interpersonal pendidik

berada dalam kategori baik. Keterampilan mengelola kelas pendidik di Kecamatan Gunung Raya termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 74,05%, yang berarti pendidik mampu menciptakan dan memelihara kegiatan kelas dengan baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan keterampilan mengelola kelas dengan r sebesar 0,590, artinya semakin tinggi kecerdasan interpersonal pendidik maka semakin tinggi pula keterampilan mengelola kelasnya.

Rekomendasi

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut : (1) pendidik hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi keterampilan mengelola kelasnya sehingga proses belajar menjadi menyenangkan dan anak dapat berkembang dengan baik. (2) bagi kepala sekolah untuk dapat mengontrol dan memantau kegiatan belajar di kelas sebagai evaluasi terhadap keterampilan mengajar guru khususnya keterampilan mengelola kelas. (3) bagi peneliti berikutnya untuk menemukan variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan mengelola kelas selain kecerdasan interpersonal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Adapun judul skripsi ini adalah “Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Keterampilan Mengelola Kelas Pendidik PAUD di Kecamatan Gunung Raya”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Riau yang telah memberikan fasilitas bagi penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP yang telah memberikan fasilitas bagi penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Devi Risma, M.Si, Psi selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru PAUD yang telah banyak memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Psi selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yeni Solfiah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurlita, M.Pd selaku pembimbing akademis yang telah memberikan saran selama penulis dibangku perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UR yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Edi Suriadi, SH dan Ibunda Yenni Setiawati, S.Pd yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Muzayanah dan Novita Dian IP.2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepuasan Kerja Karyawan (Pendidik)*.Jurnal Soul (Volume I nomor 2).
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *PengantarStatistika*.Alfabeta. Bandung.
- Safaria, T., 2005.*Interpersonal Intelligences*.Amara Books.Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Uzer Usman. 2004. *Menjadi Pendidik Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wina Sanjaya. 2008. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta